

# Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong Kabupaten Aceh Besar

Aguswen  
Ainul Ridha  
Intan Novia Astuti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang Banda Aceh

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi keuangan, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) ladong kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode sensus dengan responden yaitu seluruh pegawai pada SUPM ladong Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 73 pegawai. Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder dan primer. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa Sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong Kabupaten Aceh Besar. Sedangkan secara parsial, sistem informasi akuntansi keuangan, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia tidak ada yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan bagi SUPM Ladong Kabupaten Aceh Besar dapat bermanfaat dan dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan karena menyajikan informasi laporan keuangan secara wajar dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu bukan sebuah prestasi melainkan suatu kewajiban.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi keuangan, sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, kualitas laporan keuangan

## Pendahuluan

Laporan keuangan pemerintah merupakan pelaporan pertanggungjawaban setiap entitas yang terdiri dari laporan keuangan pemerintah pusat, laporan keuangan kementerian negara/lembaga, dan laporan keuangan pemerintah daerah (Bastian, 2010). Laporan keuangan adalah suatu cerminan untuk dapat mengetahui apakah suatu pemerintahan telah berjalan dengan baik, sehingga pemerintah diharuskan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Salah satu faktor pendukung untuk kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi (Silviana, 2013). Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan integrasi dari sebuah sub-sistem/komponen baik secara fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja satu sama lain secara harmonis untuk mengelola data transaksi yang berkaitan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Machmud, 2013). Sistem informasi akuntansi pemerintahan dikatakan memadai atau efektif dan efisien jika didalam sistem informasi akuntansi tersebut terkandung karakteristik yang terdiri dari : usefulness, economy, reliability, customer service, capacity, simplicity dan flexibility.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah adalah Sistem Pengendalian Intern (SPI) (Octarinda, 2016). SPI memiliki tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketataan terhadap peraturan perundang-undangan (PP No. 60 tahun 2008).

Selanjutnya Faktor lain yang dapat mempengaruhi adalah kompetensi sumber daya manusia. Keberhasilan suatu entitas bukan hanya dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimilikinya melainkan

kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya (Wati, 2014). Kompetensi SDM merupakan variabel penentu dalam meningkatkan kualitas LKPD (Sudiarianti, Ulupui, & Budiasih, 2015). Kegagalan sumber daya manusia Pemerintah Daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah (Warisno, 2008 dalam Siahaan, 2017).

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong Kabupaten Aceh Besar. Hasil pengamatan peneliti dilapangan ditemukan adanya keterlambatan penyampaian laporan keuangan dan tidak tersedianya informasi laporan keuangan secara transparansi. Seharusnya SUPM Ladong bertanggungjawab untuk mempublikasikan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan masih belum optimal. Selain itu, rendahnya kualitas pelaporan keuangan tercermin dari belum tercapainya relevansi, kesesuaian, keakuratan informasi yang disampaikan dalam mempertanggung jawabkan laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh sering terjadinya kesalahan visual dan human error dalam proses penginputan data maupun kurangnya pemahaman dari pengelola Sistem Akuntansi Instansi (SAI) (Dermawan, et al, 2016).

## **Tinjauan Literatur**

### *Kualitas Laporan Keuangan*

Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Baik buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut.

### *Sistem Informasi Akuntansi*

Menurut Susanto (2017:80), Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

### *Sistem Pengendalian Internal*

Menurut Mulyadi (2017:129), Sistem Pengendalian Internal (SPI) meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhi kebijakan manajemen. SPI menurut IAPI (2011:319) adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan entitas lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian dalam keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

### *Kompetensi Sumberdaya Manusia*

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut (Wibowo, 2016:271). Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

## **Metode Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada SUPM Ladong Kabupaten Aceh Besar berjumlah 73 pegawai. Penelitian ini menggunakan metode sensus dimana semua elemen populasi dijadikan unit observasi yang akan diteliti.

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan nilai rata-rata, untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pertanyaan yang diajukan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Kemudian secara kuantitatif, analisanya menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian yang telah diajukan sebelumnya.

### *Uji Normalitas*

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.

### *Uji Heterokedastisitas*

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas dengan melihat pada grafik *scatter plot* antara nilai prediksi variable dependen, yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Beberapa uji lainnya yang juga dilakukan adalah:

#### 1. Uji Kehandalan (Reliability)

Untuk mengukur kehandalan kuesioner, digunakan uji reliabilitas. Umumnya pendekatan yang digunakan adalah dengan cara menghitung Cronbach Alpha masing-masing variabel yang terlibat.

#### 2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas menggunakan pearson correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan.

#### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Data primer dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda melalui bantuan perangkat SPSS adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Kualitas Laporan keuangan
X <sub>1</sub>	= Sistem Informasi Akuntansi
X <sub>2</sub>	= Sistem Pengendalian Intern
X <sub>3</sub>	= Kompetensi Sumber Daya Manusia
a	= Konstanta
b	= Parameter regresi
e	= Error term

### *Koefisien Determinasi*

Menurut Ghazali (2012) Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

### *Uji Parsial (Uji t)*

Menurut Ghazali (2012:98) Uji beda t-test digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara parsial (individual) dalam menerangkan variabel dependen. Pengambilan keputusan yaitu dengan nilai signifikansi 0,05 dan membandingkan t hitung dengan t tabel yang ditentukan sebagai berikut:

1. Apabila tingkat signifikansi  $< \alpha (0,05)$  dan  $t$  hitung  $>$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila apabila tingkat signifikansi  $> \alpha (0,05)$  dan  $t$  hitung  $<$  t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

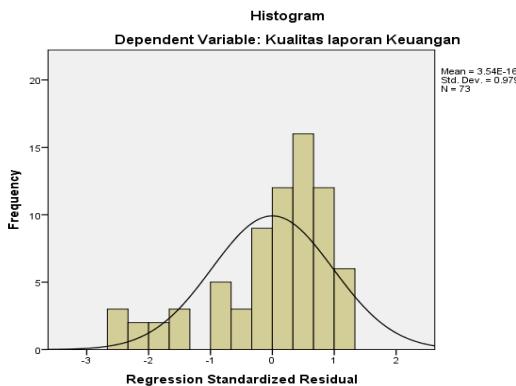
### *Uji Simultan (Uji F)*

Uji signifikan secara simultan (uji F) dilakukan untuk menguji semua variabel bebas apakah terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Ketentuannya adalah apabila nilai  $F$  sig  $>$   $\alpha$  5% maka tidak terdapat pengaruh signifikan dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Kemudian sebaliknya apabila nilai  $F$  sig  $<$   $\alpha$  5% maka terdapat pengaruh signifikan dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan dari gambar 1 menunjukkan bahwa data observasi memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 1.** Grafik Uji Normalitas

### Hasil Uji Multikolinearitas

Syarat bebas multikolinearitas adalah dimana nilai tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$ . Hasil Uji Multikolinearitas pada penelitian ini terlampir pada tabel 1.

**Tabel 1** Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Sistem Informasi Akuntansi	.942	1.061
Sistem Pengendalian Internal	.945	1.058
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.928	1.077

a. Dependent Variable: Kualitas laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 1.1, hasil pengujian terbukti tidak ada gejala multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 2** Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Sistem Informasi Akuntansi	0,913	Reliabel
2.	Sistem Pengendalian Internal	0,860	Reliabel
3	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,938	Reliabel
3.	Kualitas Laporan Keuangan	0,948	Reliabel

Sumber : Data Primer, 2020 (diolah)

Berdasarkan analisis reliabilitas, dapat diketahui bahwa pengukuran reliabilitas terhadap variabel penelitian menunjukkan bahwa pengukuran kehandalan memenuhi kredibilitas *Cronbach Alpha* dimana nilai alphanya lebih besar dari 0,60.

### Uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *Pearson product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan SPSS. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas  
**Descriptive Statistics**

	Mean	Correlation	N
X1.1	4.88	.326	26
X1.2	4.73	.452	26
X1.3	4.85	.368	26
X1.4	4.81	.402	26
X1.5	4.62	.496	26
X2.1	4.42	.703	26
x2.2	4.27	.724	26
x2.3	4.38	.571	26
x2.4	4.69	.471	26
x2.5	4.65	.485	26
x2.6	4.50	.510	26
x2.7	4.58	.504	26
x2.8	4.62	.496	26
x2.9	4.65	.485	26
x3.1	4.15	.613	26
x3.2	4.08	.560	26
x3.3	4.08	.688	26
x3.4	2.96	.916	26
x3.5	2.96	.916	26
x3.6	3.00	.894	26
x3.7	2.92	.891	26
x3.8	2.96	.958	26
y1	4.77	.430	26
y2	4.81	.402	26
y3	4.81	.402	26
y4	4.58	.578	26
y5	4.62	.496	26
y6	4.62	.496	26
y7	4.73	.452	26
y8	4.81	.402	26
y9	4.77	.430	26

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut menunjukkan bahwa semua item indikator yang mengukur masing-masing variabel diperoleh koefisien  $> 0,3$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semua instrument penelitian yang digunakan adalah valid.

#### *Pengujian Hipotesis*

##### Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian Regresi Linear Berganda dari penelitian ini terlampir pada tabel 4.

**Tabel 4** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	26.152	7.120		3.673	.000
	Sistem Informasi Akuntansi	.248	.261	.111	.951	.345
	Sistem Pengendalian Internal	.194	.113	.201	1.717	.091
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.090	.062	.170	1.443	.154

a. Dependent Variable: Kualitas laporan Keuangan

Sumber : Data Primer, 2020 (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel diatas dengan menggunakan program SPSS maka dapat diperoleh suatu persamaan regresi linear sederhana yaitu :

$$Y = 26,152 + 0,248 X_1 + 0,194 X_2 + 0,090 X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka dapat jelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 26,152 artinya jika Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ), Sistem Pengendalian Internal ( $X_2$ ) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_3$ ) dianggap tetap, maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong Kabupaten Aceh Besar adalah sebesar konstanta atau 26,152.
2. Koefisien regresi sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) sebesar 0,248 pada taraf signifikansi sebesar 0,345 dimana nilai signifikansi tersebut berada atas 0,05. artinya bahwa setiap adanya perubahan satu satuan pada variabel sistem informasi akuntansi pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong Kabupaten Aceh Besar, secara relatif akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong Kabupaten Aceh Besar.
3. Koefisien regresi sistem pengendalian internal ( $X_2$ ) sebesar 0,194 pada taraf signifikansi sebesar 0,091 dimana nilai signifikansi tersebut berada atas 0,05. artinya bahwa setiap adanya perubahan satu satuan pada variabel sistem pengendalian internal pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong Kabupaten Aceh Besar, secara relatif akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong Kabupaten Aceh Besar.
4. Koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia ( $X_3$ ) sebesar 0,090 pada taraf signifikansi sebesar 0,154 dimana nilai signifikansi tersebut berada diatas 0,05. artinya bahwa setiap adanya perubahan satu satuan pada variabel kompetensi sumber daya manusia pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong Kabupaten Aceh Besar, secara relatif akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan (Y), dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai kompetensi sumber daya manusia maka akan meningkat Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong Kabupaten Aceh Besar.

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

1. Koefisien Determinasi Adjust ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 5** Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.332 <sup>a</sup>	.110	.72	2.763

- a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia,  
Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi  
b. Dependent Variable: Kualitas laporan Keuangan

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan nilai perolehan koefisien determinasi Adjust  $R^2=0,72$ . Nilai tersebut berarti sebesar 72% tingkat perubahan/peningkatan kualitas laporan keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ), Sistem Pengendalian Internal ( $X_2$ ) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_3$ ). Sementara sisanya 28% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari lingkup penelitian ini.

#### Uji Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial menunjukkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 6.** Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.152	7.120		3.673 .000
	Sistem Informasi Akuntansi	.248	.261	.111	.951 .345
	Sistem Pengendalian Internal	.194	.113	.201	1.717 .091

	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.090	.062	.170	1.443	.154
--	--------------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kualitas laporan Keuangan

Berdasarkan Tabel 1.6 diperoleh sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel penerapan sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ), diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,951 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.667 ( $1.667 > 0.951$ ) pada taraf signifikansi sebesar 0,345 ( $0.345 > 0.05$ ). Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel ( $X_1$ ) Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada SUPM Ladong Kabupaten Aceh Besar.
2. Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel sistem pengendalian internal ( $X_2$ ), diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.717 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.667 ( $1.667 < 1.717$ ) pada taraf signifikansi sebesar 0,091 ( $0.091 > 0.05$ ). Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel ( $X_2$ ) sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada SUPM Ladong Kabupaten Aceh Besar.
3. Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel kompetensi sumber daya manusia ( $X_3$ ), diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,443 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.667 ( $1.667 > 1.443$ ) pada taraf signifikansi sebesar 0,154 ( $0.154 > 0.05$ ). Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel ( $X_3$ ) Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada SUPM Ladong Kabupaten Aceh Besar.

### *Uji Simultan (Uji F)*

Pengujian secara parsial menunjukkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat

**Tabel 7.** Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.266	3	21.755	2.850	.044 <sup>b</sup>
	Residual	526.762	69	7.634		
	Total	592.027	72			

a. Dependent variable: kualitas laporan keuangan

b. Predictors: (constant), kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi

Berdasarkan pada tabel 7 diperoleh hasil pengujian terhadap variabel Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ), Sistem Pengendalian Internal ( $X_2$ ) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_3$ ) berpengaruh signifikansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SUPM Ladong Kabupaten Aceh Besar dengan nilai signifikansi Fsig sebesar 0,044 yang berarti lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  (Fsig 0,044  $< \alpha$  0,05). Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ), sistem pengendalian internal ( $X_2$ ) dan kompetensi sumber daya manusia ( $X_3$ ) berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah Ladong Kabupaten Aceh Besar.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SUPM Ladong Kabupaten Aceh Besar. Sedangkan secara parsial, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak ada yang berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SUPM Ladong Kabupaten Aceh Besar.

Adapun saran bagi SUPM Ladong Kabupaten Aceh Besar, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan karena menyajikan informasi laporan keuangan secara wajar dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu bukan sebuah prestasi melainkan suatu kewajiban.

### **Referensi**

- Arfianti, D. dan Warsito, K. (2011). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Batang). *Jurnal Akuntansi*.
- Bastian, I. dan Suharjono. (2016). *Akuntansi Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta:Salemba Empat

- Darise, N. (2008). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: PT Indeks.
- Dermawan, Joko. Darwani dan Syukriy Abdullah. 2016. Analisis Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Satuan Kerja Kementerian Negara/Lembaga Lingkup Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Banda Aceh. *Jurnal Akuntasi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. 60—68.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi*. Edisi empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Otarinda, D. A. (2016). *Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Langkat*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal.
- Siahaan, A. (2017). Persepsi Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*. 3(2).
- Silviana. (2013). Hubungan Penerapan *Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. *Proceeding Call for Papers dan Seminar Nasional*. Solo: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Sudiarianti, N. M. (2015). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah serta Implikasinya pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar.
- Sudiarianti, N.M., Ulupui, I, & Budiasih, IGA. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Simpposium Nasional Akuntansi XVIII*.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Wati, K. D., dkk. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(1).
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima. Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada.